



## Bimbingan Dan Pelatihan Kader Muda Imam Serta Khatib Kecamatan Garung Dan Mojotengah Kabupaten Wonosobo

### *Guidance And Training For Young Imam And Khatib Cadres Garung And Mojotengah Subdistricts, Wonosobo Regency*

Samsul Munir <sup>1</sup>, Soffan Rizqi <sup>2</sup>, Fatkhurrohman <sup>3</sup>, Mukromin <sup>4</sup>, Asyhar Kholil <sup>5</sup>, Robingun Suyud El Syam <sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup> Universitas Sains Al-Qur'an, Wonosobo

Korespondensi penulis : [samsulmunir@unsiq.ac.id](mailto:samsulmunir@unsiq.ac.id)<sup>1</sup>, [soffan@unsiq.ac.id](mailto:soffan@unsiq.ac.id)<sup>2</sup>, [yathrahman@gmail.com](mailto:yathrahman@gmail.com)<sup>3</sup>, [mukromin@unsiq.ac.id](mailto:mukromin@unsiq.ac.id)<sup>4</sup>, [asyhar.kholil@unsiq.ac.id](mailto:asyhar.kholil@unsiq.ac.id)<sup>5</sup>, [robysyams@unsiq.ac.id](mailto:robysyams@unsiq.ac.id)<sup>6</sup>

#### Article History:

Received: 21 Juli 2023

Revised : 20 Agustus 2023

Accepted: 28 September 2023

**Keywords:** Guidance, Training, Imam, Khatib

**Abstract:** *Da'wah activities are activities carried out by preachers by calling for goodness and preventing evil things in order to achieve happiness in this world and the hereafter. Among the management carried out by the Muslim community is how to develop prospective cadres of imams and preachers for Friday prayers. The aim of this service is to find out how to guide and train young cadres of imams and preachers, Garung & Mojotengah District, Wonosobo Regency. This community service was carried out on October 8 2023, in Mojotengah sub-district. The service is carried out in several stages, the first stage is the explanation of the theory to the participants. The second stage is the training stage carried out by the resource person. The research results concluded that this guidance and training activity produced young cadres of imams and preachers who understand and can carry out their profession as imams and preachers properly and correctly. After being given theoretical knowledge through lecture and discussion methods, the training participants were given space to practice being imams and preachers in these activities. In this way, guidance and training participants have abilities not only theoretically but also practically. This activity is expected to produce a community that understands and can carry out Friday sermons.*

#### Abstrak

Kegiatan dakwah merupakan kegiatan yang dilakukan oleh dai dengan menyeru kepada kebaikan dan mencegah dari hal yang mungkar dalam rangka mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Di antara manajemen yang dilakukan oleh masyarakat muslim ialah bagaimana membina calon kader imam dan khatib shalat jum'at. Tujuan pengabdian ini mengetahui bagaimana bimbingan dan pelatihan kader muda imam serta khatib Kecamatan Garung & Mojotengah Kabupaten Wonosobo. Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 8 oktober 2023, di kecamatan Mojotengah. Pengabdian dilaksanakan beberapa tahap, tahap pertama yaitu penjabaran teori kepada peserta. Tahap kedua merupakan tahap pelatihan yang dilakukan oleh narasumber. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa kegiatan bimbingan dan pelatihan ini menghasilkan para kader muda imam dan khatib yang memahami dan dapat melaksanakan profesi sebagai imam dan khatib secara baik dan benar. Setelah diberikan ilmu teori melalui metode ceramah dan diskusi, para peserta pelatihan diberikan ruang untuk praktek menjadi imam dan khatib dalam kegiatan tersebut. Dengan demikian, peserta bimbingan dan pelatihan mempunyai kemampuan tidak hanya secara teoritis namun juga praktis. Kegiatan ini diharapkan menghasilkan komunitas yang mengerti dan dapat melaksanakan khutbah Jum'at.

**Kata Kunci :** Bimbingan, Pelatihan, Imam, Khatib

## **1. PENDAHULUAN**

Agama Islam sebagai suatu ajaran tidaklah berarti manakala ia tidak diwujudkan dalam action amaliah. Ini merupakan aspek konsekuensial dari keberadaan Islam yang bukan semata-mata menyoroti satu sisi saja dari kehidupan manusia, melainkan menyoroti semua persoalan hidup manusia secara total dan universal. Beberapa landasan ayat Al-Qur'an dalam pembahasan, diantaranya QS. Al-Hjj: 67, dan QS. Fushilat: 33. Agar esensi agama dapat meluas, maka diperlukan langkah konkret untuk dakwah (Aminuddin, 2018).

Dakwah di era milenial kini harus mencakup dimensi dan data virtual, dengan mengembangkan model dengan lisan, tindakan dan mau'idhah hasanah bersama dakwah bi al-kitab dan e-dakwah. Karena tantangan dalam dakwah sangat luas, maka diperlukan pengelolaan dakwah yang baik. Manajemen dakwah adalah serangkaian proses yang berjalan secara berkesinambungan dalam mengatur atau memenej aktivitas dakwah agar berjalan sesuai dengan rencana dan tepat sasaran. Tercapainya tujuan dakwah secara optimal hanya dapat terwujud dengan cara memenej aktivitas dakwah (Mahmud, 2020).

Kegiatan dakwah merupakan kegiatan yang dilakukan oleh dai dengan menyeru kepada kebaikan dan mencegah dari hal yang mungkar dalam rangka mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Jadi manajemen dakwah adalah aktivitas dakwah yang dikelola oleh prinsip-prinsip manajemen dengan melaksanakan fungsi-fungsi manajemen itu sendiri yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan. Dalam organisasi dakwah, merencanakan menyangkut merumuskan tujuan organisasi, menetapkan strategi menyeluruh untuk mencapai tujuan dan menyusun hirarki lengkap rencana-rencana untuk mengintegrasikan dan mengkoordinasikan aktifitas.

Dalam proses manajemen tidak terlepas dengan yang namanya unsur. Karena unsur merupakan suatu komponen yang terkandung di dalam suatu hal atau benda, maka unsurunsur manajemen berarti bahan atau komponen yang terkandung atau berada di dalam unsur-unsur manajemen itu sendiri. Unsur-unsur dakwah adalah komponen yang terdapat dalam setiap kegiatan dakwah. Unsur-unsur tersebut adalah pelaku dakwah, penerima dakwah, materi dakwah, media dakwah, dan metode dakwah. Dengan melakukan manajemen dakwah maka akan menghasilkan dakwah yang berkualitas (Suja'i et al., 2022).

Di antara manajemen yang dilakukan oleh masyarakat muslim ialah bagaimana membina calon kader imam dan khatib shalat jum'at seperti yang dilakukan oleh Dewan

Masjid Indonesia (DMI) kabupaten Wonosobo, dengan mengadakan Bimbingan dan Pelatihan Kader Muda Imam Serta Khatib Kecamatan Garung dan Mojotengah Kabupaten Wonosobo. Hal ini penting dilakukan supaya para khatib yang terjun di masyarakat benar-benar memahami hakikat dari khutbah jum'at yang merupakan bagian dari strategi dakwah.

Dijumpai beberapa tulisan terkait pelatihan khatib shalat jum'at, diantaranya: Pohan (2018) meneliti pelatihan khatib jum'at dan fardlu kifayah dikalangan Muhammadiyah. Suyitno et al (2020) melaporkan pelatihan khatib dan bilal bagi remaja. Kustini (2012) mengupas fenomena khutbah jum'at di Manado dimana perlu adanya pelatihan menjadi khatib. Setianto (2022) memandang perlunya pelatihan penyusunan naskah dan komunikasi khutbah Jum'at bagi para pemuda. Rizal et al (2021) melaporkan pelatihan khatib jum'at bagi remaja mesjid.

Kemajuan penelitian, pedoman yang diperbarui, dan tantangan baru di bidang ini, menekankan pentingnya khutbah jum'at yang baik dan benar sehingga risiko kesalahan dapat untuk dideteksi (Saida, 2021). Berdasarkan asumsi ini, screening kesehatan terhadap warga masyarakat, maka tujuan pengabdian ini untuk mengetahui bagaimana pendampingan bimbingan dan pelatihan kader muda imam serta khatib Kecamatan Garung & Mojotengah Kabupaten Wonosobo.

## **2. METODE PENGABDIAN**

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat melalui strategi lapangan dengan langkah-langkah sebagai berikut;

- a. Sebelum berangkat ke lokasi pelayanan, mengurus surat izin permohonan dari LP3M Universitas Sains Al-Qur'an
- b. Menyerahkan surat izin tersebut ke panitia kegiatan dan setelah mendapat izin dari panitia tim pengabdian melakukan pendampingan terhadap kegiatan tentang bimbingan dan pelatihan kader muda imam serta khatib jum'at.
- c. Sebelum pelatihan dimulai, peserta diminta mengisi formulir pendaftaran untuk bimbingan dan pelatihan kader muda imam serta khatib jum'at.
- d. Pemberikan teori yang disampaikan oleh nara sumber. Nara sumber menyampaikan dan memberikan penjelasan teoritis tentang pelaksanaan bimbingan dan pelatihan kader muda imam serta khatib jum'at dengan metode ceramah yang merupakan metode yang paling efektif dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat umum pada suatu waktu (Yuhesdi et al., 2019). Pada tahap ini seluruh peserta yang

terdaftar menyimak dan menyimak penjelasan teori mengenai pelaksanaan khutbah Jumat.

- e. Setelah teori dilaksanakan praktik, dimana peserta diberikan giliran untuk menyampaikan khotbah. Pelatihan praktik ini sekaligus menjadi bahan evaluasi pemahaman peserta terhadap materi yang telah disampaikan sebelumnya..

### **3. HASIL DAN DISKUSI**

#### **3.1. Hasil**

##### **a. Pra Kegiatan**

Untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, tim terlebih dahulu melakukan survei yang dilakukan pada tanggal 6 Oktober 2023. Dalam survei ini dibahas kondisi dan budaya serta permasalahan yang dihadapi masyarakat di lokasi pengabdian. Melihat permasalahan yang terjadi, tim pengabdian masyarakat menawarkan solusi untuk membantu membimbing dan melatih kader baru imam dan khatib jum'at Kecamatan Garung & Mojotengah Kabupaten Wonosobo.

Kegiatan dibuka oleh ketua Majelis Ulama Indonesia kabupaten Wonosobo, Dr. KH. Muchotob Hamzah, dilanjutkan sambutan dari sekretaris Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia kabupaten Wonosobo, Drs KH. Toharotun. Dokumentasi pembukaan kegiatan bimbingan dan pelatihan kader muda imam serta khatib Kecamatan Garung & Mojotengah Kabupaten Wonosobo ditunjukkan pada gambar 1, berikut :

**Gambar 1. Pembukaan Kegiatan**



Sumber (Rizqi, 2023)

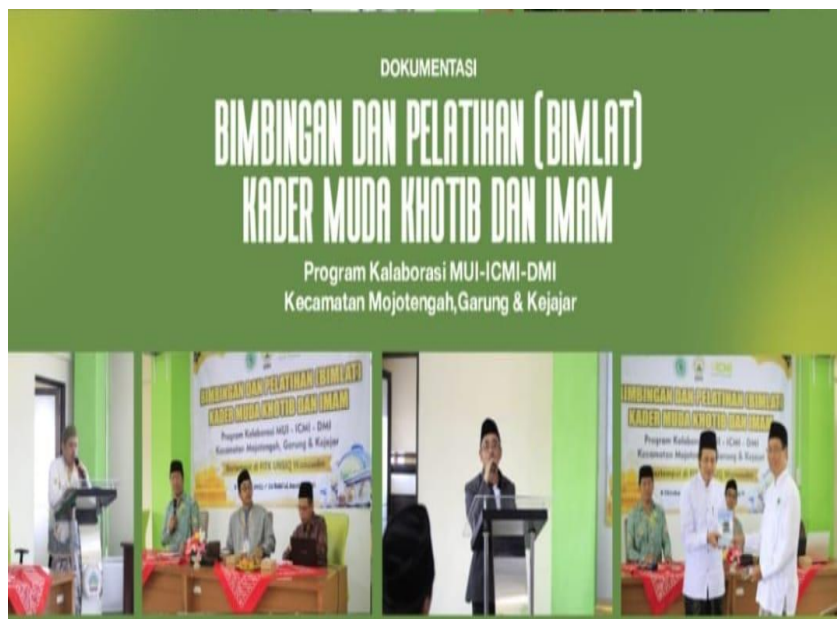
b. Pemberian Materi

Pelaksanaan pelatihan ini terlebih dahulu diawali dengan penyediaan materi yang disampaikan oleh narasumber dan dilaksanakan pada tanggal 8 Oktober 2023, dalam hal ini narasumber adalah Nara sumber pertama dari ketua Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia kaputen Wonosobo, Drs KH. Samsul Munir, MA. Nara Sumber kedua ketua Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia kecamatan Mojotengah, Kyai. Soffan Rizqi, M.Pd.I. Nara Sumber ketiga ketua Dewan Masjid Indonesia kecamatan Mojotengah, Kiai. Fatkhurrohman, M.Pd. Pemberian materi ini dilaksanakan di kecamatan Mojotengah Kabupaten Wonosobo, dimana peserta bimbingan dan pelatihan merupakan kader muda imam serta khatib di Kecamatan Garung dan kecamatan Mojotengah Kabupaten Wonosobo. Pemberian teori ini dimulai pukul 10.00 hingga 12.00 WIB. Peserta yang ikut serta adalah 48 orang. Tahap pertama yaitu pencerahan atau ceramah yang diberikan oleh narasumber mengenai teori mengenai pelaksanaan khutbah jumat, kemudian langkah selanjutnya adalah menggunakan metode demonstrasi atau praktek langsung dalam melakukan khutbah jumat.

c. Praktek khutbah Jum'at

Setelah pemberian teori dengan metode ceramah yang dilaksanakan pada sesi sebelumnya, kegiatan pengabdian selanjutnya adalah pelatihan yang dilakukan oleh orang yang berkompeten dalam melakukan khutbah jumat yang merupakan salah satu dari narasumber. Pada sesi ini, peserta dituntut bisa mempraktekkan dalam bagaimana menjadi khatib yang baik. Target dalam pelatihan khatib Jum'at ini supaya mereka dapat memahami sekaligus mempraktekkan cara khutbah yang baik dan benar. Selain itu, mereka terbiasa untuk menjadi imam shalat jum'at yang memahami Jemaahnya. Dokumentasi kegiatan bimbingan dan pelatihan kader muda imam serta khatib Kecamatan Garung & Mojotengah Kabupaten Wonosobo di atas dapat ditunjukkan pada gambar 2, sebagai berikut:

**Gambar 2. Bimbingan dan pelatihan kader muda imam serta khatib  
Kecamatan Garung & Mojotengah**



Sumber (Rizqi, 2023)

Hasil kegiatan Bimbingan dan Pelatihan Kader Muda Imam Serta Khatib Kecamatan Garung & Mojotengah Kabupaten Wonosobo secara umum dilaporkan berjalan dengan tertib dan lancar. Kegiatan diikuti oleh 48 peserta yang mayoritas kaum muda di Kecamatan Garung dan kecamatan Mojotengah. Dari beberapa temuan antusias peserta menyatakan sangat senang dengan adanya kegiatan ini. Mereka semakin percaya diri dan memahami esensi dari khutbah jum'at. Dokumentasi aktivitas tersebut, ditunjukkan pada gambar 3 berikut:

**Gambar 3. Bimbingan dan pelatihan kader muda imam serta khatib Kecamatan  
Garung & Mojotengah**



Sumber (Rizqi, 2023)

### **3.2. Diskusi**

Urgensi Bimbingan dan Pelatihan Kader Muda Imam Serta Khatib bagi kader muda seperti disampaikan dalam penelitian Pakaya et al (2022) bahwa Imam dan Hatib mempunyai peranan penting karena tugas dan tanggung jawabnya berhubungan langsung dengan masyarakat (umat). Apalagi imam dan khatib merupakan penyampai pesan-pesan agama, sehingga ketika pesan tersebut disampaikan tetap menghormati pemeluk agama lain yang berbeda agama. Apabila esensi yang disampaikan pada masyarakat berkesan, maka mereka akan tertarik pada esensi yang disampaikan. Materi yang disampaikan terkesan menyejukkan, sehingga didalmnya bisa meramu perbedaan menjadi rahmat (Sukawi & Syam, 2022).

Adanya bimbingan dan Pelatihan Kader Muda Imam Serta Khatib bagi kader muda untuk meningkatkan keterampilan berbicara dalam bentuk khotbah. Peserta pelatihan tidak hanya mempunyai kemampuan secara teoritis namun juga praktis. Program bimbingan dan pelatihan ini akan menghasilkan masyarakat yang paham dan mampu melaksanakan khutbah Jumat (Rizal et al., 2021).

Menurut (2022) permasalahan yang dihadapi masyarakat saat ini adalah semakin berkurangnya minat dan bakat umat Islam dalam memperoleh ilmu agama, terutama di era digital dan global saat ini. Hal ini berimplikasi pada sebagian masyarakat yang kurang beriman dalam menyampaikan dakwah Islam, baik dalam bentuk ceramah agama maupun khutbah Jumat. Oleh karena itu, ilmu dan keilmuan umat Islam, khususnya dalam berdakwah, harus dilatih..

Berdasar hasil kegiatan Bimbingan dan Pelatihan Kader Muda Imam Serta Khatib Kecamatan Garung dan kecamatan Mojotengah Kabupaten Wonosobo pada langkah selanjutnya perlu adanya bimbingan dan pelatihan serupa di kecamatan lain demi hasil yang meluas. Mengingat antusiasme dari masyarakat maka kegiatan semacam ini akan sangat diminati dan bermanfaat bagi umat.

## **4. KESIMPULAN DAN PERSEMBAHAN**

### **4.1. Kesimpulan**

Setelah dilakukan kajian dan analisis, peneliti menyimpulkan: kegiatan bimbingan dan pelatihan ini menghasilkan para kader muda imam dan khatib yang memahami dan dapat melaksanakan profesi sebagai imam dan khatib secara baik dan benar. Setelah diberikan ilmu teori melalui metode ceramah dan diskusi, para peserta pelatihan diberikan ruang untuk praktek menjadi imam dan khatib dalam kegiatan tersebut.

Dengan demikian, peserta bimbingan dan pelatihan mempunyai kemampuan tidak hanya secara teoritis namun juga praktis. Kegiatan ini diharapkan menghasilkan komunitas yang mengerti dan dapat melaksanakan khutbah Jum'at.

#### 4.2. Persembahkan

Pengabdian didukung sebagian LP3M Universitas Sains Al-Qur'an, ICMI, MUI, dan DMI kabupaten Wonosobo. Atas semua bantuan diucapkan terima kasih.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. (2018). Media Dakwah. *Al-Munzir*, 9(2), 344–363. <https://doi.org/10.31332/am.v9i2.786>
- Kustini. (2012). Fenomena Khutbah Jum'at di Kota Manado. *Harmoni Jurnal Multikultural & Multireligius*, 11(2), 116–128. <https://jurnalharmoni.kemenag.go.id/index.php/harmoni/article/view/247/205>
- Mahmud, A. (2020). Hakikat Manajemen Dakwah. *Palita: Journal of Social Religion Research*, 5(1), 65–76. <https://doi.org/10.24256/pal.v5i1.1329>
- Pakaya, N. A. N., Syafi'i, R., Saleh, S. R., Doni, C. P., Tjalau, C. A., Mariana, A., Husain, D., & Lagalo, A. (2022). Pelatihan Imam dan Khatib di Desa Molowahu Kabupaten Gorontalo dengan melakukan internalisasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Berwawasan Ke-Indonesiaan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 27–33. <https://journal.umgo.ac.id/index.php/Mohuyula/rt/metadata/1753/0>
- Pohan, S. (2018). Pelatihan Fardhu Kifayah dan Pelatihan Khatib Jumat Pada Warga Muhammadiyah Cabang Medan Denai di Kota Medan. *Jurnal Prodikmas: Hasil Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 134–145. <https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/prodikmas/article/view/2466>
- Rizal, S., Atmaja, B. K., Muhammad, F., & Hasibuan, I. A. P. (2021). Pelatihan Khatib Jum'at Bagi Remaja Mesjid di Desa Timbang Lawan Kecamatan Bahorok Kabupaten Langkat. *Altafani*, 1(1), 72–82. <https://doi.org/10.59342/jpkm.v1i1.9>
- Rizqi, S. (2023). *Dokumentasi Kegiatan Fasilitasi Bimbingan dan Pelatihan Kader Muda Imam Serta Khatib Kecamatan Garung & Mojotengah Kabupaten Wonosobo*. Dokumen Tim Pengabdian Unsiq. 14 Oktober
- Rohmansyah, P., & Kunnu. (2022). Pengembangan Keterampilan Guru melalui Pelatihan Khutbah Jumat di SMP Muhammadiyah 9 Yogyakarta. *Madania*, 3(3), 412–421. <https://doi.org/10.53696/27214834.221>
- Saida, M. F. (2021). Tahlil Al-Akhta' Fi Tadrīb Kitābah Nushus Al-Khutbah. *Jurnal Al-Maqayis*, 7(2), 83–102. <https://doi.org/10.18592/jams.v7i2.5071>
- Setianto, G. (2022). Pelatihan Penyusunan Naskah dan Komunikasi Khutbah Jum'at bagi Pemuda Muhammadiyah. *Khidmatuna : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 11–17. <https://doi.org/10.54471/khidmatuna.v3i1.1487>
- Suja'i, A., Arif, K. M., & Luthfi, A. (2022). Urgensi Manajemen dalam Dakwah. *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), 37–50. <https://doi.org/10.34005/tahdzib.v5i1.1950>



- Sukawi, Z., & Syam, R. S. El. (2022). Teologi Pembebasan: Perbedaan Menjadi Rahmat. *NUansa: Jurnal Penelitian, Pengabdian Dan Kajian Keislaman*, 1(1), 26–36. <https://doi.org/10.32699/nuansa.v1i1.17>
- Suyitno, Muhadi, & Fuady, S. (2020). Pelatihan Khatib Dan Bilal Bagi Remaja Di Desa Pengandonan Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten OKU Timur. *JePKM (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(2), 189–216. <https://www.jurnal.stitmugu.ac.id/index.php/mengabdi/article/view/64>
- Yuhesdi, L., Bukhari, B., Zainal, Z., & Sarwan, S. (2019). Retorika Khatib Dalam Penyampaian Khutbah Jum'at. *Al-Hikmah: Jurnal Dakwah Dan Ilmu Komunikasi*, 6(2), 62–80. <https://doi.org/10.15548/al-hikmah.v0i0.522>